

BAKU MUTU EMISI

DISAMPAIKAN OLEH

SUTIMAN

TEKNIK OTOMOTIF FT - UNY

PENGUJIAN EMISI MOTOR BENSIN (GASOLINE ENGINE)

- Ruang Lingkup : Prosedur ini meliputi cara untuk menentukan kadar karbon monoksida (CO), hidro karbon (HC), karbon dioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) yang terkandung didalam gas buang dari motor cetus api kendaraan bermotor pada posisi putaran idle serta mendapatkan nilai lambda (perbandingan campuran udara dan bahan bakar).
- Alat Uji 4 Gas Analyser (HC, CO, CO_2 , O_2 , λ , suhu, putaran)
- Acuan : SNI 19 -7118.1-2005
- Spesifikasi:
 - OIML (Organisation Internationale de Métrologie Légale) Class 1 atau Class 2 atau
 - ISO 3930 atau
 - CE 9255 - CE 70 220 atau
 - BAR 90 atau
 - Disahkan oleh EU atau USA
- Kalibrasi:
 - Oleh institusi yang di akreditasi oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
 - Dengan gas kalibrasi (Calibration Gas) { Propan 0.2%, N 5%, CO 3.5%, CO_2 14%} secara otomatis

DEFINISI

- Konsentrasi CO adalah perbandingan volume dari karbon monoksida (CO) yang terkandung didalam gas buang dan dinyatakan dengan persen (%).
- Konsentrasi HC adalah perbandingan volume dari hidro karbon (HC) dipersamakan dengan normal hexane (C_6H_{14}) dalam gas buang dan dinyatakan dalam ppm (part per milion).
- Konsentrasi CO_2 adalah perbandingan volume karbon dioksida (CO_2) yang terkandung di dalam gas buang dan dinyatakan dalam persen (%).
- Konsentrasi O_2 adalah perbandingan volume oksigen (O_2) yang terkandung di dalam gas buang dan dinyatakan dalam persen (%).
- Nilai lambda adalah nilai perbandingan campuran udara dengan bahan bakar dan dinyatakan tanpa satuan.

PENGUJIAN EMISI MOTOR DIESEL (DIESEL ENGINE)

- Ruang Lingkup : Prosedur ini meliputi cara untuk menentukan kepekatan kadar asap kendaraan bermotor diesel pada kondisi diam ditempat dengan putran mesin diakselerasi tanpa beban (*free running acceleration*)
- Alat Uji Opacymeter (Tingkat tembus cahaya Satuan: % opacity atau k [m⁻¹] (% opacity = $e^{(1-1/k)} * 100$))
- Spesifikasi:
 - ISO 11614
 - CE 9255 - CE 70 220 OIML Class 1 atau Class 2 atau
 - Disahkan oleh EU atau USA
- Kalibrasi:
 - Distel oleh produsen
 - Harus selalu bersih
 - Sebelum pengujian alat melakukan kalibrasi secara otomatis

DEFINISI

- Kepekatan asap adalah kemampuan asap untuk meredam cahaya, apabila cahaya tidak bisa menembus asap maka kepekatan asap tersebut dinyatakan 100 persen (%), apabila cahaya bisa melewati asap tanpa ada pengurangan intensitas cahaya maka kepekatan asap tersebut dinyatakan sebagai 0 % (nol persen).
- Demikian pula sebaliknya apabila cahaya sama sekali tidak mampu melewati asap atau terdapat pengurangan insensitas, maka dikatakan sebagai kepekatan 100 %

BAKU MUTU EMISI

Nilai Emisi Ideal Mesin Bensin

CO (carbon monoxide)

Karbulator=2%

EFI=1% Katalisator=0%

HC (hydrocarbon)

Karbulator=400ppm

EFI=200ppm Katalisator=50ppm

CO₂ (carbon dioxide)

Karbulator=EFI=Katalisator=minimal 12%

O₂ (oxygen)

Karbulator=EFI= 0,5s/d 2%

Katalisator=0%

Lambda

Karbulator=0.950s/d1.025;

EFI=0.970s/d1.03;

Katalisator=1.000

Nilai Emisi Ideal Mesin Diesel

Opasitas (opacity)

Konvensional diesel injection system 50%

EDIC – UI – UP 40%

Common rail injection system * 20%

* Tergantung kualitas BB

BAKU MUTU EMISI

(PERMEN LH No. 05 Tahun 2006 / 1 Agustus 2006)

KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI "L"				
KATEGORI	TAHUN PEMBUATAN	PARAMETER		METODE UJI
		CO (%)	HC (ppm)	
Sepeda motor 2 langkah	< 2010	4.5	12.000	Idle
Sepeda motor 4 langkah	< 2010	5.5	2.400	Idle
Sepeda motor 2 & 4 langkah	>2010	4.5	2.000	Idle

KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI "M, N DAN O"					
KATEGORI	TAHUN PEMBUATAN	PARAMETER			METODE UJI
		CO (%)	HC (ppm)	OPASITAS (% HSU)	
Berpenggerak motor bakar cetus api (bensin)	< 2007	4.5	1.200	-	Idle
	> 2007	1.5	200		
Berpenggerak motor bakar penyalakan kompressi (diesel) GVW < 3.5 ton	< 2010	-	-	70	Percepatan bebas
	> 2010			40	
GVW > 3.5 ton	< 2010			70	
	> 2010			50	

BAKU MUTU EMISI

(PERMEN LH No. 05 Tahun 2006 / 1 Agustus 2006)

CATATAN :

UNTUK KENDARAAN BERMOTOR BERPENGGERAK MOTOR BAKAR CETUS API KATEGORI "M, N, DAN O"

- < 2007 : BERLAKU SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2006
- > 2007 : BERLAKU MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2007

UNTUK KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI "L" DAN KENDARAAN BERMOTOR BERPENGGERAK MOTOR BAKAR PENYALAAN KOMPRESSI (DIESEL)

- < 2010 : BERLAKU SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2009
- > 2010 : BERLAKU MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2010

*ATAU EQUIVALEN % BOSCH

RANCANGAN

BAKU MUTU EMISI

KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI "L,"				
KATEGORI	TAHUN PEMBUATAN	PARAMETER		METODE UJI
		CO (%)	HC (ppm)	
Sepeda motor 2 langkah	< 2010	4.5	10.000	Idle
Sepeda motor 4 langkah	< 2010	5	2.400	Idle
Sepeda motor 2 & 4 langkah	>2010	4.5	2.000	Idle

KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI "M, N DAN O"					
KATEGORI	TAHUN PEMBUATAN	PARAMETER			METODE UJI
		CO (%)	HC (ppm)	OPASITAS (% HSU)	
Berpenggerak motor bakar cetus api (bensin)	< 2007 > 2007	4.5 1.5	1.200 200	-	Idle
Berpenggerak motor bakar penyalakan kompressi (diesel) GVW < 3.5 ton	< 2010 > 2010	-	-	70 40	Percepatan bebas
GVW > 3.5 ton	< 2010	-	-	70	
	> 2010	-	-	50	